

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Tujuan dibentuknya pasar modal untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Peran pasar modal dalam pembangunan perekonomian bangsa ataupun pembangunan nasional dapat membawa keuntungan yang sangat besar jika dilakukan dalam koridor yang baik, adil, benar, dan efisien.

Instrument pasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan untuk investor berinvestasi yaitu saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan kepemilikan suatu perusahaan. Sebelum berinvestasi, para investor akan menganalisis laporan keuangan perusahaan secara matang dan investor perlu mengetahui saham mana yang akan memberikan keuntungan paling besar. Dalam memilih saham, investor membutuhkan informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan suatu perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat berguna bagi berbagai pihak yang mempunyai kepentingan dalam perusahaan tersebut, misalnya bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan digunakan untuk membantu dalam kegiatan di pasar modal.

Harga saham mencerminkan kualitas dari perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan bernilai tinggi dan diminati oleh banyak investor. Saham merupakan instrument yang paling banyak dipilih investor karena saham dapat memberikan keuntungan dan risiko yang relatif. Keuntungan dalam berinvestasi saham dapat dilihat melalui perolehan *return* saham yang dipilihnya. Jogiyanto (2017) *return* saham merupakan jumlah keuntungan yang diperoleh pemegang saham. *Return* atas kepemilikan sekuritas khususnya saham, dapat diperoleh dalam dua bentuk yaitu dividen dan *capital gain* (selisih harga jual saham diatas harga belinya).

Capital gain yang sering disebut dengan *actual return* merupakan selisih antara harga pasar periode sekarang dengan harga pasar periode sebelumnya. *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Kedua konsep tersebut (*capital gain* dan *yield*) merupakan total *return* yang akan diterima oleh para pemegang saham dalam jangka panjang. Dengan demikian total *return* merupakan tingkat kembalian investasi yang merupakan penjumlahan dari *yield* dan *capital gain*.

Return dapat berupa *return* realisasi yaitu *return* yang sudah terjadi dan *return* ekspektasian yaitu *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2017). Secara umum keputusan menjual atau membeli saham ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai instrinsik dengan harga pasarnya, jika harga pasar saham lebih

kecil dari nilai instrinsiknya, saham tersebut sebaiknya dibeli dan ditahan sementara dengan tujuan untuk memperoleh capital gain ketika harganya naik. Jika harga pasar saham sama dengan nilai instrinsiknya, jangan melakukan transaksi, karena saham tersebut dalam keadaan seimbang, transaksi pembelian atau penjualan saham tidak akan ada keuntungan yang diperoleh. Menurut Jogiyanto (2017) apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka investor tersebut harus bersedia menanggung risiko yang tinggi.

Return saham digunakan sebagai salah satu variabel dalam penelitian mengenai pasar modal, umumnya digunakan sebagai variabel terikat. Menurut Syeliana (2017) parameter yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai *return* saham, di antaranya adalah faktor-faktor fundamental, yaitu informasi keuangan perusahaan atau informasi pasar. Dalam investasi, besarnya *return* saham akan mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Maka dari itu perlu dilakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui gambaran dari suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya meliputi perhitungan rasio. Rasio yang perlu diperhatikan oleh investor yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar pada perusahaan tersebut.

Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek. Bagi investor melihat likuiditas dari suatu perusahaan sangat penting. Perusahaan dengan

likuiditas yang tinggi menunjukkan besar kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki kekuatan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya (Riyanto, 2011). Likuiditas kemungkinan akan mempengaruhi harga saham setiap periodenya, sehingga akan terlihat *return* saham yang dominan naik atau turun.

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi keseluruhan kewajibannya, kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya. Perusahaan tidak solvabel jika total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Sebaliknya, perusahaan solvabel jika total utang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total asetnya. Dilihat dari kriteria perusahaan tadi, apabila perusahaan tersebut tergolong solvabel, maka para investor akan merasa aman dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Sartono, 2011). Dengan demikian harga saham akan naik setiap periode, *return* saham pun akan naik.

Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya dan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan dan investasi. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan Kasmir (2009). Ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka harga saham pun akan tinggi dan akan terus naik setiap periodenya. Perubahan harga saham setiap periodenya akan menghasilkan *return* saham yang berubah-ubah.

Rasio aktivitas berfungsi untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Menurut Wiagustini (2014) jika perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal, maka penjualan perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan meningkatkan penjualannya akan lebih menarik bagi investor sehingga akan mempengaruhi *return* saham.

Rasio pasar adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan perusahaan tercatat terkait dengan nilai pasar sahamnya. Investor menggunakan Rasio tersebut untuk membantu mencari tahu nilai pasar saham saat ini dan di masa depan. Mereka mungkin akan menerima dividen, pendapatan, atau penjualan dari nilai saham yang dihargai di masa depan (Kasmir 2009). Keputusan yang akan diambil investor berdasarkan rasio ini akan mempengaruhi harga saham yang secara langsung juga akan mempengaruhi *return* saham.

Penelitian mengenai pengaruh analisis laporan keuangan terhadap *return* saham telah dilakukan oleh peneliti terdahulu Noviyanti dan Yahya (2017), Mahendra et al. (2017), Sari (2016), Sambiring dan Fauzie (2016) memberikan bukti empiris bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, AKTIVITAS, DAN PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERFIDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2015 – 2018.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, terdapat fenomena gap dan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang di tunjukkan dengan hasil yang berbeda atau tidak konsisten dari hasil penelitian terdahulu, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah rasio pasar berpengaruh terhadap *return* saham?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap *return* saham.
5. Untuk menganalisis pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi investor, dapat digunakan sebagai referensi sebagai bahan dalam pengambilan keputusan untuk pembelian saham yang di perjualbelikan di

bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang paling tepat.

2. Bagi perusahaan (emiten) khususnya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok JII, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, dapat di jadikan sebagai referensi atau informasi perluasan dalam penelitian *return* saham khususnya saham syariah dalam JII.

E. Sitematika Penelitian

Pembahasan penelitian ini disusun dalam lima bab untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika penyajian penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah serta yang menjadi pokok permasalahan yang diteliti, disamping itu ditentukan pula rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan pandangan-pandangan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas atau konsep konsep yang relevan sebagai acuan dan landasan dalam memecahkan masalah yang ada. Bab ini

ini juga menguraikan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian sekarang, serta rumusan hipotesis penelitian.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang meliputi desain penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang meliputi hasil pengujian atas uji asumsi klasik serta pembahasan hasil penelitian berdasarkan teknik analisis data yang digunakan.

Bab V: PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan akhir dari pembahasan pada bab sebelumnya yang menjadi jawaban dari permasalahan dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan yang dipandang perlu berdasarkan atas simpulan yang dikemukakan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.